



PRESERVASI ARSIP JALUR REMPAH

Kandar

Arsip Nasional Republik Indonesia

Webinar Jalur Rempah
Kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan ANRI
2020

" A R S I P "



- Informasi yang diciptakan, diterima, dikelola sebagai bukti atau informasi oleh sebuah organisasi atau perorangan dalam **kewajiban legal atau transaksi bisnis.**
(ISO 15489: Records Management)

- Arsip dari suatu badan pemerintah atau swasta yang diputuskan sebagai **dokumen berharga untuk diawetkan secara tetap,** guna keperluan mencari keterangan dan penelitian dan disimpan atau telah dipilih untuk disimpan pada suatu lembaga kearsipan.

(*T. R. Schellenberg, Arsiparis AS, 1903—1990*)



FUNGSI ARSIP

2

STATIS

- Nilai guna **sekunder** atau Sejarah: informasional, kebuktian, intrinsik
- Memori Kolektif Bangsa

MUSNAH

1

DINAMIS

- Nilai guna **primer**:
- Administrasi
 - Keuangan
 - Hukum
 - IPTEK



TUJUAN KEARSIPAN

- a. menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah.
- b. menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat.
- c. menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- Unik/terbatas
- Sumber primer (autentik & terpercaya)
- Pengguna terbatas

TUJUAN PENYELENGGARAAN KEARSIPAN



menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa.



PRESERVASI

Keseluruhan proses & kerja dalam rangka perlindungan arsip terhadap kerusakan arsip atau unsur perusak dan restorasi/perbaiki bagian arsip yg rusak.

PREVENTIF

KURATIF



Tujuan

- Pelestarian jangka Panjang
- Kepentingan Akses



PRESERVASI PREVENTIF

bersifat pencegahan terhadap kerusakan arsip, melalui penyediaan prasarana & sarana, perlindungan arsip, serta metode pemeliharaan arsip.

1. Penyimpanan
 - a. depot (lokasi, struktur, ruang)
 - b. Rak
 - c. boks/can
2. Penanganan
3. Pengendalian Hama Terpadu (inspeksi bangunan & khazanah, sanitasi dan ruangan, seleksi arsip yg masuk, pemantauan)
4. Akses
5. Reproduksi & digitalisasi
6. Perencanaan menghadapi bencana (pencegahan, persiapan, respon, pemulihan)
7. DRC (*back up*)



Penyimpanan arsip



Penyimpanan arsip peta



Penyimpanan arsip foto



Penyimpanan arsip film



Penyimpanan arsip



Penyimpanan arsip video



PRESERVASI KURATIF

bersifat perbaikan/perawatan terhadap arsip yang mulai/sudah rusak atau kondisinya memburuk, sehingga dapat memperpanjang usia arsip.

1. Pembersihan arsip dapat menggunakan *dust vacuum*, atau sikat
2. Deasidifikasi adalah cara untuk menetralkan asam pada kertas
3. Laminasi atau **Paper Spliting** “pelapisan kertas / tisu penguat” dan **Sizing** “perekat”
4. Enkapsulasi : lindungi dg plastic polyester.
5. Fumigasi: sulphuryl fluoride
6. Rewinding film, video, & rekaman suara secara rutin
7. Recleaning (fisik) dengan cairan “ isoprofil alkohol”
8. Rewashing untuk menghilangkan goresan & jamur

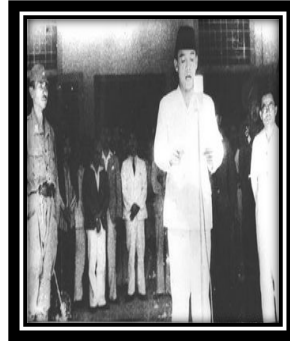


Media Rekam Arsip

Arsip tekstual



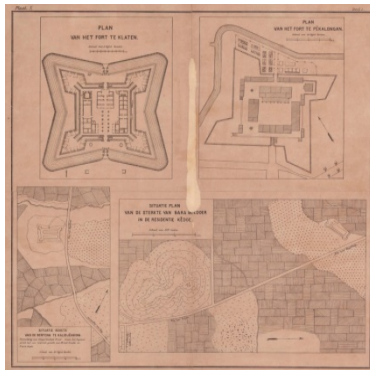
Arsip Gambar Statik



Arsip Citra Bergerak



Arsip Kearsitekturan



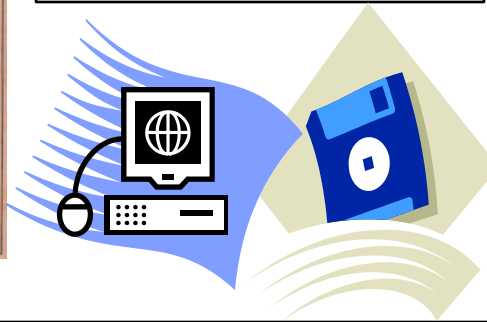
Arsip Rekaman Suara



Arsip Kartografi

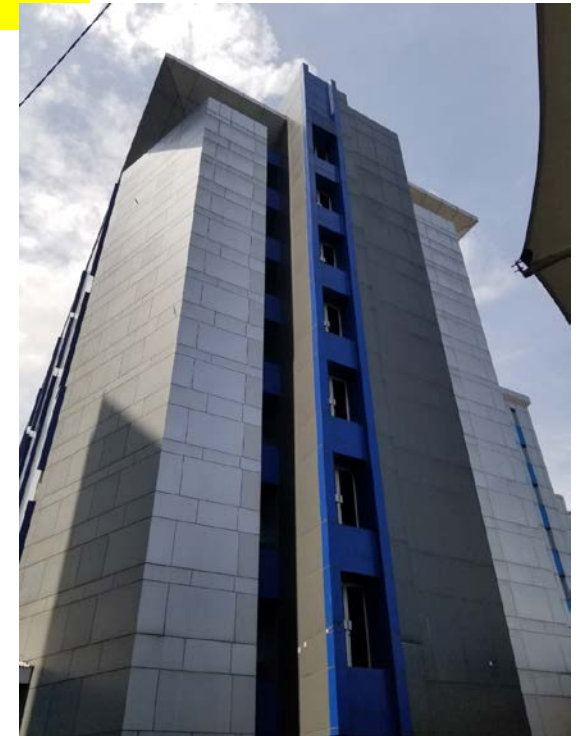


Arsip Elektronik



DATA KHAZANAH ARSIP STATIS ANRI, SEPTEMBER 2020

No.	Jenis Arsip	Jumlah	
1	Kertas	30.329,70	Meter linier
2	Poster	336	Lembar
3	Kartografi/Peta	131.072	lembar
4	Foto	3.472.656	lembar
5	Film	59.035	reel
6	Mikrofilm	14.502	roll
7	Mikrofische	14.262	fische
8	Rekaman Suara	54.586	kaset
9	Reel to Reel Sound	946	reel
10	Video	25.708	kaset
11	Optical Disc	16.345	keping
12	Piringan Hitam	101	keping
13	Arsip Elektronik	380 TB & 670 MB	



PERIODE KHAZANAH ARSIP ANRI

No	Periode	Tahun	Jumlah
1.	VOC	1602—1800	3.981,67 ML
2.	Hindia Belanda	1800—1811, 1816—1942	16.169,64 ML
3.	Inggris	1811—1816	36,29 ML
4.	Jepang	1942—1945	0,10 ML
5.	RI	1945—sekarang	10.142,00 ML



PLACCAAT
BOEK.
1602-1652



United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization



Certifies the inscription of

Archives of the Dutch East India Company (VOC Archives)

National Archives of Indonesia

(institution)

Jakarta

(town)


Indonesia

(country)

on

the Memory of the World Register

Date 14 SEP 2004


Koichiro Matsuura
Director-General, UNESCO



20 TITIK AWAL REKONSTRUKSI JALUR REMPAH



Sumber: Komite Program Jalur Rempah

arsip jalur rempah



- **Arsip rempah:** cengkeh, kayu manis, pala, dan lada.
- **Daerah:** Aceh, Malaka, Siak, Indragiri, Padang, Jambi, Palembang, Bengkulu, Lampung, Banten, Batavia, Cirebon, Surakarta, Gresik, Kalbar/Sekadau, Banjarmasin/Ratu Anom, Ambon, Tidore, Ternate, pulau Rote, Timor,
- **Sumber:** daftar arsip (Sumatra's Westkust, Manado, Timor, Riau, Palembang, Banten, Cirebon, Surakarta, Kontrak, Borneo's Zuid en Oostkust,) inventaris (Banda, Ternate, Ambon, Hoge Regering, Java's NOK). Catatan harian, kontrak, surat, laporan

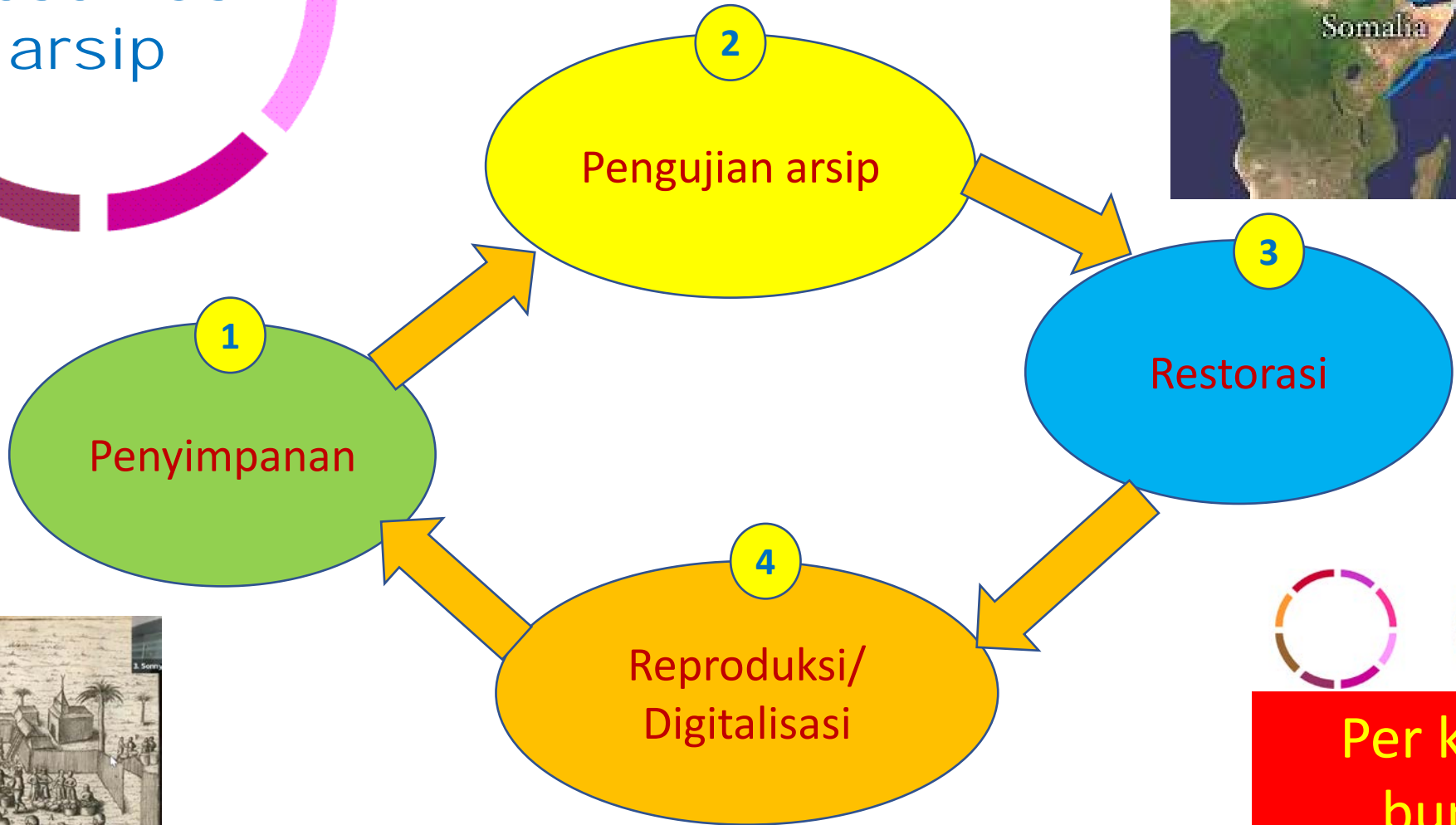
PRINSIP PRESERVASI ARSIP

1. Arsip statis harus dilestarikan selamanya;
2. Semua aspek dari format asli meliputi nilai kesejarahan, teks, gambar, dan keadaan fisik lainnya tetap dilestarikan;
3. Preservasi preventif dilakukan untuk mencegah dan mengurangi semua efek kerusakan pada arsip statis;
4. Preservasi kuratif dilakukan terhadap arsip yang teridentifikasi mengalami kerusakan arsip dan terhadap arsip yang sudah diprioritaskan untuk pemulihannya;
5. Semua dilakukan secara profesional sesuai standar.

Pada hakekatnya arsip tidak dapat dipertahankan selamanya, kita hanya dapat memperlambat kerusakan melalui metode preservasi yg tepat

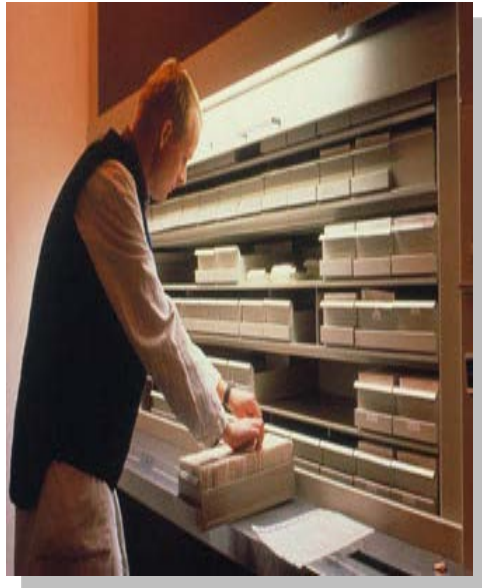
4 Langkah Preservasi arsip

PANJI SISI



Per khazanah/
bundle/file
Bukan per tema

PENYIMPANAN & PEMELIHARAAN ARSIP





Highlight all Match case

Suhu dan Kelembaban Ruang Penyimpanan Arsip

Media Rekam	Jenis Arsip	Suhu	Kelembaban
Kertas	<ul style="list-style-type: none"> • Peta atau kartografik • Gambar teknik • Grafik atau diagram 	$20^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$	$50\% \text{RH} \pm 5\%$
Media fotografik hitam putih	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sheet film</i> (klise, slide negatif) • <i>Cine film</i> (reel film 8mm 16mm, 35mm, 70 mm) • <i>Xrays</i> (hasil foto rontgen) • <i>Microforms</i> (mikrofilm, mikrofische) • <i>Glass plate photos</i> 	$<18^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$	35% RH
Media fotografik berwarna : <i>Sheet film & Cine film</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sheet film</i> (klise, slide negatif) • <i>Cine film</i> (reel film 8mm, 16mm, 35mm, 70mm) 	$<5^{\circ}\text{C}$	$35\% \text{RH} \pm 5\%$
Media magnetik, elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Computer tapes and disks</i> (disket) • Kaset video (<i>umatic, betacam, VHS, SVHS</i>) • Kaset rekaman suara 	$18^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$	$35\% \text{RH} \pm 5\%$

RISK ASSESMENT

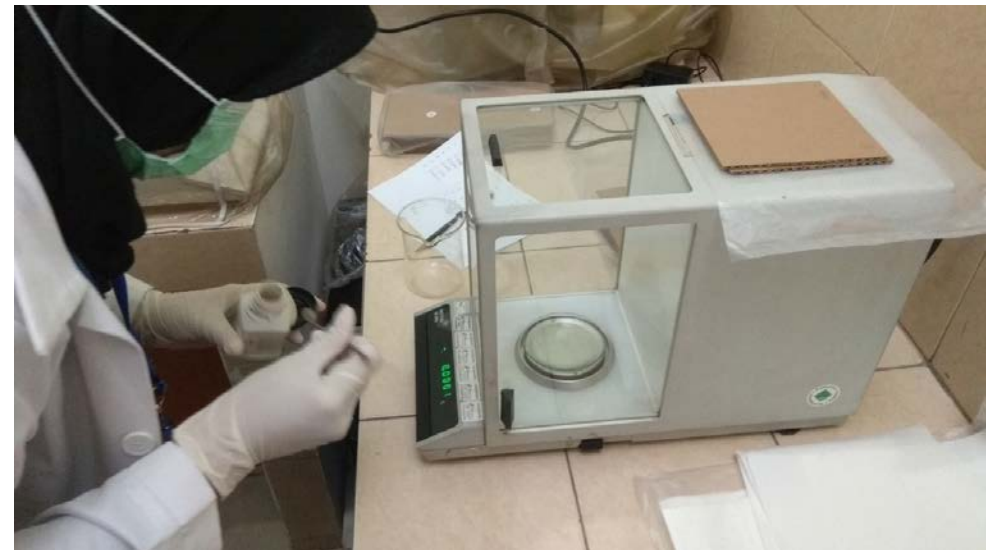
Korosi tinta → Rusak Ringan



Korosi tinta → Rusak Sedang



Korosi tinta → Rusak Berat



RESTORASI ARSIP



DIGITALISASI & AKSES



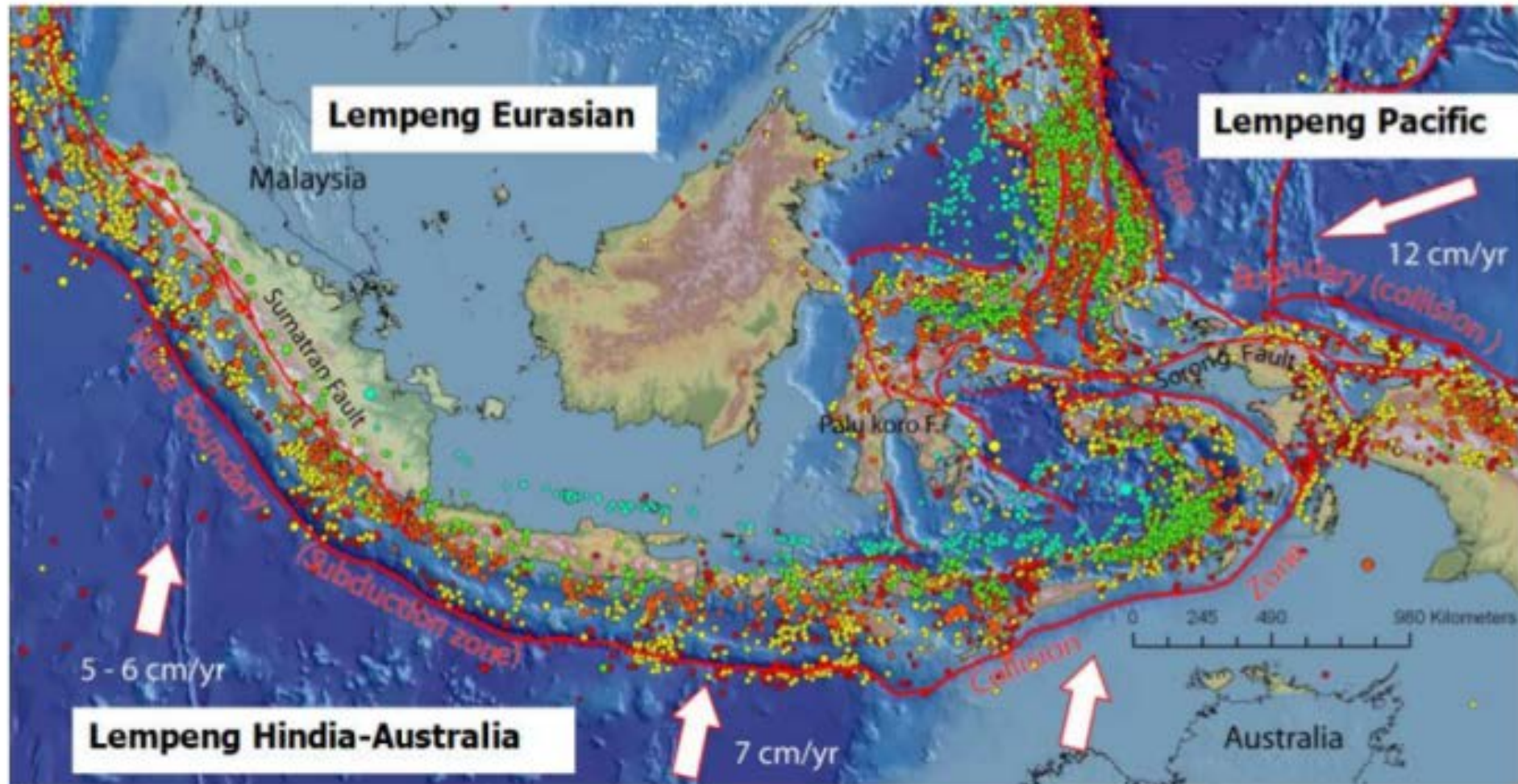
DEPOT ELEKTRONIK



DRC



Daerah Rawan Gempa di Indonesia



Daerah rawan gempabumi, di jalur subduksi atau pertemuan lempeng maupun di jalur sesar. Dengan ditemukannya 214 sumber gempa baru, maka teridentifikasi 295 sesar aktif. Di Jawa terdapat ada 37, Sulawesi 48, Papua 79, Nusa Tenggara dan Laut Banda 49 sesar aktif.

BENCANA PALU



BENCANA BIMA



BENCANA GARUT



BENCANA KEBAKARAN



Ruang Server
Kumham 2019

Kejagung
2020



Arsip Prov
Papua 2018



Fisik arsip yang dialihmediakan tetap disimpan untuk kepentingan penyidikan, organisasi, nasional, pelestarian dan pelayanan

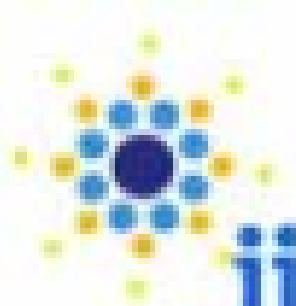
- KUHAP (UU 8/1981, 184: 1)
- UU 8/1997 (12: 3)
- PP 88/1999 (4-5)
- PP 28/2012 (100:5)

AKSES



sejarah
nusantara

www.sejarah-nusantara.anri.go.id



jikn.go.id



KHAZANAH ARSIP PENGHASIL REMPAH NUSANTARA 1602-1816

1. Cengkeh (*Nagel*)

1. *Copieboek* dari Banda dan kontrak-kontrak kerja yang dibuat di Timor sepanjang 1613-1686, antara lain *Conditien bij den Koning van Macassar en de Gouv. Generaal Antonie van Diemen*, 1637 no. 61 yang menyatakan tentang **cengkeh** (Inventaris Banda Nomor 56).
2. *Contracten met Tidore, Batjan, Bangaij, Ternate en Tidore, Ternate – Tidore en Batjan, Bellanipa en Bangaij, 1667 – 1815*.
Perjanjian-perjanjian antara VOC dengan Tidore, Bacan, Ternate, Bellanipa, dan Bangai sepanjang 1667-1815, antara lain berisi salinan perjanjian antara Cornelis Speelman dengan Sultan Sjaifudin dari Tidore mengenai pohon pala dan cengkeh pada 29 Maret 1667 (Inventaris Ternate Nomor 140)
3. *Advijzen wegens den Jaarlijkssen grooten – nagel – oegst en 't gene tot voorkoming vindien zoude gepractiseerd komen warden, overgeleverd in den Jare 1697 binende in antwoord op het afgesonden advijs van ...*
Laporan perkebunan dan instruksi kepada *Weestmesteren* dari berbagai pejabat-pejabat VOC dan pribumi. Berbagai nasihat untuk perkebunan cengkeh sepanjang 1688-1706, antara lain tentang daerah penghasil **cengkeh sekitar Kepulauan Ambon** (Inventaris Ambon Nomor 747. b)
4. *Oly van Nagelen, Noten, foely of wes meer na specerijen sweemende, is niemand, als aan Compagnies distillateur gepermitteerd te disteleeren, 17 Januari 1702*.
Monopoli VOC di bidang penyulingan minyak cengkeh, kacang, dan pala, pada 17 Januari 1702 (Inventaris Hoge Regering Nomor 918)

2. Kayu Manis (Kaneel)

13. *Ordre aengaende onkosten van Seylon niet op de caneel te brengen, 23 Augustus 1661*
Perintah untuk tidak membawa kayu manis dari Seylon (Inventaris Hoge Regering Nomor 2461, halaman 466).
14. *800 balen caneel met Poulerun na 't patria te senden, 4 Februari 1678*
800 bal kayu manis dikirimkan ke Belanda menggunakan kapal Poelerun (Inventaris Hoge Regering, Nomor 2482, halaman 87).
15. *Resolutie om parthij particuliere wilde caneel te laten aanslaan, 16 Maart 1700*
Keputusan untuk menangkap perusahaan swasta yang mengambil kayu manis secara illegal (Inventaris Hoge Regering, Nomor 2520, halaman 145-146).
16. *Ladinge van voowmelte jagtje de Susanna, daeronder den caneel, invendibel terugh werd gesonden, 21 September 1700* |
Kapal Susanna berlabuh dengan membawa kayu manis untuk dikirimkan kembali (Inventaris Hoge Regering Nomor 2520, halaman 516-517).
17. *De hulck de Peperthuyn tot het overbrengen van den parthije caneel en andere behoeftens en Malacca aangelegt, 8 April 1704*
Kapal Peperthuyn membawa kayu manis dan kebutuhan lainnya ke Malacca (Inventaris Hoge Regering, halaman 179).

SITUS BANTEN

27. Kesepakatan antara Sussehen Paducca Sirij Sultan Abdul de Cahhar Aboe en Nazer Conick van **Bantam** (Sultan Abdul Qahhar Abdunnasr atau Sultan Haji) dan *Gouverneur Generael* Cornelis Speelman yang terdiri dari 26 pasal (*artikelen*) terutama tentang penggantian biaya perang Kompeni dengan Sultan Agon senilai 25.000 *rijskdaalders*. Pembayaran tersebut Banten lakukan dengan membayar sejumlah hasil bumi seperti **lada dan lada putih** dari Lampung, Palembang, dan Jambi. Hasil bumi dari Banten, kedua pihak perdagangkan hingga menjangkau Zouratta, Cormandel, Bengala, China, dan Japan. Kesultanan **Banten** juga berhubungan dengan Borneo, Oest Cust van Sumatra, Banca, Malacca, dan beberapa pangeran Chirrebon. Beberapa nama tercantum seperti Francois Tack, Harman Dirkse Wanderpoel, dan Jacob de Geijn. Juga tercantum peraturan bagi orang Buogijs, Bima, dan Maleijers yang bermukim di Kesultanan Banten. Kesepakatan ini terjadi di *Casteel des Coning Sourousoangen*, dan disalin kembali di *Casteel op Batavia* (Daftar Banten Nomor 63)
- Catatan: Tiga banden kontrak ini satu sama lain merupakan salinan, masing-masing banden terdiri dari 43 lembar, tidak termasuk sampul; kesepakatan kontrak tertulis dalam tiga bahasa: aksara dan bahasa Jawa, aksara Arab (Huruf Hija'iyah) dan bahasa Melayu, serta aksara dan bahasa Belanda (Paleografi) sebagaimana pernyataan "*contracten in de Nederlandse, Javaanse en Maleijsse talen*". CAT: 1,5 gulden = 1 daalder / 2,5 gulden = *rijskdaalders*

118. *Korte samenstrecking der ongevelde specerij boomen, in de Moluccas gedurende de regering van de Jacob Thaist Pielest.*

Gambaran singkat mengenai pohon/tanaman **rempah-rempah (pala)** di **Maluku** pada masa pemerintahan Jacob Thaist Pielest (Inventaris Ternate Nomor 78)

106. *Contracten met Tidore, Batjan, Bangaij, Ternate en Tidore, Ternate – Tidore en Batjan, Bellanipa en Bangaij, 1667 – 1815.*

Perjanjian-perjanjian antara VOC dengan **Tidore, Bacan, Ternate-Tidore, Bellanipa, dan Bangai** sepanjang 1667-1815, antara lain kopi perjanjian antara Cornelis Speelman dengan Sultan Sjaifudin dari Tidore mengenai pohon **pala dan cengkeh** sepanjang 1667-1815 (Inventaris Ternate Nomor 140)

48. *De Peperplantagie te Ternaten eeniglijk op Tidor, met seclusie van alle andere plaatsens, te permitteeren, 25 Januari 1735 (Inventaris Hoge Regering Nomor 954 folio 119)*

Perkebunan **lada** di **Ternate** diizinkan sebagian di Tidor, dengan pengecualian semua tempat lainnya, 25 Januari 1735 (Inventaris Hoge Regering Nomor 954, halaman 119).

The main navigation menu is centered around a circular logo featuring a blue sailing ship and the text "sejarah nusantara". To the left of the logo are four menu items: "Foreword", "Harta Karun", "News", and "Search". To the right are "Introduction", "Archive", "Contact", and "Organization". A colorful arrow points to the "Archive" link. Below the navigation is a featured preview of a historical map titled "Map collection De Haan published online". The map shows a scale bar and some handwritten text.

Arsip Nasional Republik Indonesia

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) preserves 2.5 kilometres of archives dating from the early modern period 1600-1800. Researchers can explore a selection of the main series online. Browse over 100,000 entries and discover thousands of references to persons and places, facts and events, and find what you need for your research.





- ▶ Foreword
- ▶ Introduction
- ▶ Sources
- ▶ Glossary
- ▶ Harta Karun
- ▶ Archive
 - ▶ About the VOC and its archives
 - ▶ Digital Inventory
 - ▶ General Resolutions of Batavia Castle 1613-1810
 - ▶ Realia 1610-1808
 - ▶ Appendices to General Resolutions 1686-1811
 - ▶ The Placards of Batavia Castle 1602-1808
 - ▶ Daily Journals of Batavia Castle 1624-

Arsip Nasional Republik Indonesia

Treasures from the the 17th and 18th VOC archive

you are here: ⇒ Home

Archive

The paper archives created by the Dutch East India Company (VOC, 1602-1799) and dealing with its commercial operations in Asian waters are preserved in the national archives of Indonesia, the Netherlands, Sri Lanka, South Africa and India. In particular, the archives in Jakarta contain thousands of documents originating from Asian persons, including many local rulers from around the Indonesian archipelago. The most voluminous collections spanning 2,000 metres are in the Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). On 9 March 2004, the archives of the VOC were included in the UNESCO *Memory of the World Register*.



The 2.000 metres of archives in ANRI can be roughly divided into two sections:

- 1) The archives created in and formerly kept at Batavia Castle, the former headquarters of the VOC in Asia. This is the archive of the Supreme Government (the Governor-General and the ordinary Councillors of Dutch Asia).
- 2) The archives of local private and public institutions in Batavia.

For this digitalization and public access project, a selection had to be made. The Daily Journals of Batavia Castle which can be found in the archives of the Supreme Government were digitalized and published first. This series reflects the principle concerns of the Supreme Government. Prominent



- ▶ Realia 1610-1808
- ▶ Appendices to General Resolutions 1686-1811
- ▶ The Placards of Batavia Castle 1602-1808
- ▶ Daily Journals of Batavia Castle 1624-1806
- ▶ Marginalia to the Daily Journals 1659-1807
- ▶ Diplomatic Letters 1625-1812
- ▶ Corpus Diplomaticum 1595-1799
- ▶ Maps de Haan
- ▶ Digital Preservation
- ▶ News
- ▶ Weblinks
- ▶ Search
- ▶ Organization



"schip Jan" > all results with the phrase "schip Jan" exactly as written here
 schip NOT Jan > all results with the word "schip" but not with the word "Jan"

Search

Search In Entire site
 Harta Karun Categories
 Harta Karun Articles
 Marginalia to the Daily Journals
 Realia to the Resolutions and Besognes
 Diplomatic Letters
 Placards
 Appendices Resolutions
 Corpus Diplomaticum Contracts
 Maps

Nagel, cengkeh

you searched for: *nagel*. We found 32 results.

Search results

32 results found | page 1 of 2 | « first | « previous | | next » | last »

1. [Oct. 28, 1803: Almede schrijvens van Ceilon door Thomas Nagel aangebragt \(Marginalia to the Daily Journals\) /marginalia_browse/?selected=115116](#)
 ... **Nagel** aangebragt 1803-10-28 **Nagel**, Thomas Ceilon
2. [June 5, 1677: Sober nagel gewasch deses jaers \(Marginalia to the Daily Journals\) /marginalia_browse/?selected=11388](#)
 Sober **nagel** gewasch deses jaers 1677-06-05
3. [June 1, 1661: Opzoeken van nagel- en noteboomen gecontinueert \(Marginalia to the Daily Journals\) /marginalia_browse/?selected=1637](#)
 Opzoeken van **nagel**- en noteboomen gecontinueert 1661-06-01
4. [Dec. 8, 1691: En de ontstane verwerringe onder siine nagelate sonnen over de regeringe \(Marginalia to the](#)

- ▶ Daily Journals of Batavia Castle 1624-1806
- ▶ Marginalia to the Daily Journals 1659-1807
- ▶ Diplomatic Letters 1625-1812
- ▶ Corpus Diplomaticum 1595-1799
- ▶ Maps de Haan
- ▶ Digital Preservation
- ▶ News
- ▶ Weblinks
- ▶ Search
- ▶ Organization



Search

Search In Entire site
 Harta Karun Categories
 Harta Karun Articles
 Marginalia to the Daily Journals
 Realia to the Resolutions and Besognes
 Diplomatic Letters
 Placards
 Appendices Resolutions
 Corpus Diplomaticum Contracts
 Maps

Peper, lada

you searched for: *peper*. We found 1808 results.

Search results

1,808 results found | page 1 of 91 | « first | « previous | 1 | next » | last »

1. **March 7, 1659:** [...] met peper (Marginalia to the Daily Journals)
/marginalia_browse/?selected=222
[...] met peper 1659-03-07
2. **May 15, 1731:** Peper voorraad (Marginalia to the Daily Journals)
/marginalia_browse/?selected=80577
Peper voorraad 1731-05-15
3. **March 12, 1732:** Peper voorraad (Marginalia to the Daily Journals)
/marginalia_browse/?selected=81524
Peper voorraad 1732-03-12
4. **June 12, 1732:** Peper voorraad (Marginalia to the Daily Journals)
/marginalia_browse/?selected=81957
Peper voorraad 1732-06-12
5. **Nov. 14, 1689:** De Peper Thuyn van Palimbang met peper (Marginalia to the Daily Journals)
/marginalia_browse/?selected=32933

- ▶ Daily Journals of Batavia Castle 1624-1806
- ▶ Marginalia to the Daily Journals 1659-1807
- ▶ Diplomatic Letters 1625-1812
- ▶ Corpus Diplomaticum 1595-1799
- ▶ Maps de Haan
- ▶ Digital Preservation
- ▶ News
- ▶ Weblinks
- ▶ Search
- ▶ Organization



Search

Search In Entire site
 Harta Karun Categories
 Harta Karun Articles
 Marginalia to the Daily Journals
 Realia to the Resolutions and Besognes
 Diplomatic Letters
 Placards
 Appendices Resolutions
 Corpus Diplomaticum Contracts
 Maps

you searched for: *banten*. We found 197 results.

Search results

197 results found | page 1 of 10 | « first | « previous | 1 | next » | last »

1. [Lords of Banten \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=658
Lords of **Banten Banten**
2. [Pangeran Dipati of Banten \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=978
Pangeran Dipati of **Banten Banten**
3. [Pangerans of Banten \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=1047
Pangerans of **Banten Banten**
4. [Raja Kusuma Banten \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=1235
Raja Kusuma **Banten Banten**
5. [Syahbandar Banten \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=1601

- ▶ Daily Journals of Batavia Castle 1624-1806
- ▶ Marginalia to the Daily Journals 1659-1807
- ▶ Diplomatic Letters 1625-1812
- ▶ Corpus Diplomaticum 1595-1799
- ▶ Maps de Haan
- ▶ Digital Preservation
- ▶ News
- ▶ Weblinks
- ▶ Search
- ▶ Organization



Search

Search In Entire site
 Harta Karun Categories
 Harta Karun Articles
 Marginalia to the Daily Journals
 Realia to the Resolutions and Besognes
 Diplomatic Letters
 Placards
 Appendices Resolutions
 Corpus Diplomaticum Contracts
 Maps

you searched for: *ternate*. We found 441 results.

Search results

441 results found | page 1 of 23 | « first | « previous | 1 | next » | last »

1. [Lords of Ternate \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=716
Lords of **Ternate Ternate**
2. [Orang Kayas of Ternate \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=910
Orang Kayas of **Ternate Ternate**
3. [Orang Kaya's of Ternate \(Diplomatic Letter - Ruler\)](#)
/rulers_index/?selected=911
Orang Kaya's of **Ternate Ternate**
4. [July 8, 1685: Nieuws uyt Ternate \(Marginalia to the Daily Journals\)](#)
/marginalia_browse/?selected=26078
Nieuws uyt **Ternate** 1685-07-08 **Ternate**
5. [June 16, 1672: Schrijven uyt Ternate \(Marginalia to the Daily Journals\)](#)
/marginalia_browse/?selected=7486

JALUR REMPAH KURANG PROMOSI

- **Perdagangan rempah** mengacu pada perdagangan antara peradaban2 bersejarah di Asia, Afrika Timur dan Eropa.
- Rempah2: kayu manis, lada, pala, cengkeh, kemiri, kapulaga, jahe, kunyit, kapur barus, cendana, dll.
- Istilah barter & perdagangan
- Antar daerah/pulau –antar negara
- Jalur sutera sbg warisan dunia: 133 titik
- Peran raja2
- Darat & air (sungai-laut)



Ilustrasi Alfonso de Albuquerque berusaha menaklukkan wilayah penghasil rempah cengkih dan pala, Maluku Utara (Dok. Webinar International Forum on Spice Route 2020)

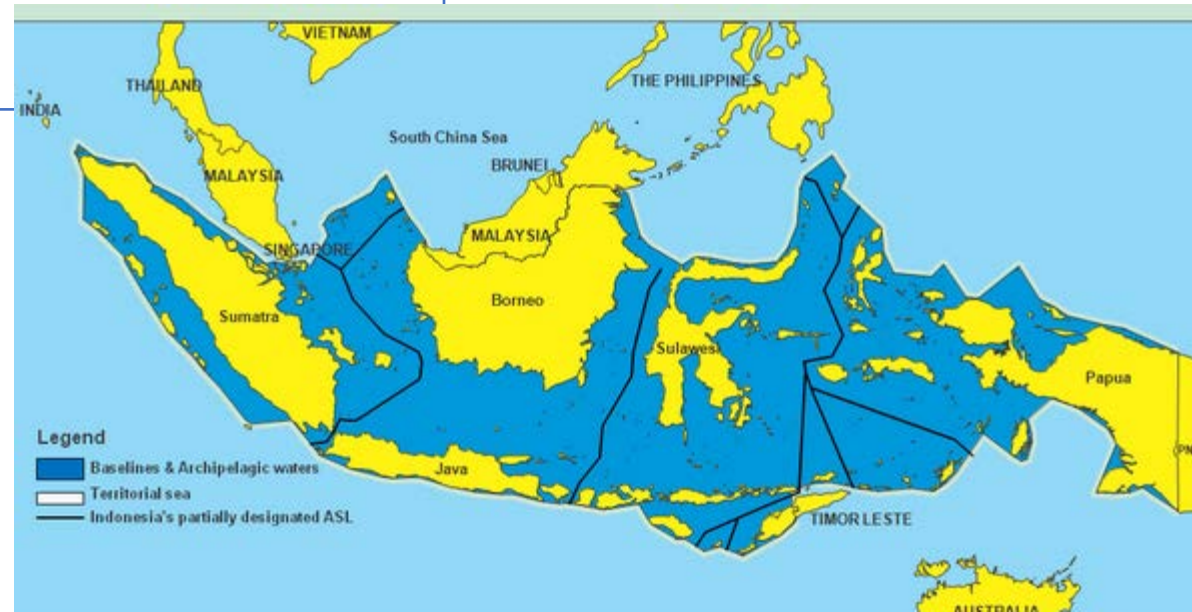
Sultan Ternate Maluku Utara)-Portugis 1511

Jalur Sutera vs Jalur Rempah

- ❖ Branding oleh sejarawan, China (1990-an)
- ❖ One Belt One Road (OBOR) abad 21
- ❖ Belt and Road Initiative (BRI)

tercapai s.d.2049

- ❖ Perlu branding jalur rempah
- ❖ Poros Maritim dunia
- ❖ Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)



Covid 19 sbg peluang

Produksi rempah-rempah dunia (ton), 2003–2004, data dari FAOSTAT

India	1.600.000	86%
China	66.000	4%
Bangladesh	48.000	3%
Pakistan	45.300	2%
Turki	33.000	2%
Nepal	15.500	1%
Negara-negara lain	60.900	3%
Total	1.868.700	100%



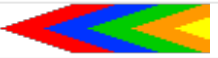
Cengkeh (**nagel**)*
 Pala (**nootmuskaat**)
 Lada (**peper**)*
 Kayu manis (**kaneel**)*
 Kopi (**koffie**)
 Jahe (**gember**)
 Ketumbar (Koriander)
 Kemiri (Candlenut)
 Bawang (Lili)

Kapulaga
 Kemukus
 Vanili
 Andaliman
 Cabai
 Serai
 Adas
 Daun salam
 Lengkuas

Kunyit
 Kencur
 Asam jawa
 Jeruk nipis
 Jeruk purut
 Kepayang
 Jintan
 Wijen
 Saffron

Berikut ini adalah daftar tabel 20 negara penghasil Rempah-Rempah terbesar di dunia (tahun produksi 2016) :

No	Negara	Jml Produksi (Ton)
1	India	1,523,000
2	Turkey	247,665
3	Bangladesh	171,287
4	Indonesia	113,649
5	China	109,195
6	Pakistan	72,557
7	Ethiopia	35,270
8	Nepal	21,640
9	Colombia	15,548
10	Myanmar	6,940
11	Nigeria	6,442
12	Hungary	6,230
13	Burkina Faso	6,227
14	Bhutan	5,624
15	Niger	5,204
16	Sri Lanka	4,956
17	Georgia	4,420
18	Spain	4,159
19	Congo	3,967
20	Morocco	3,841



Sumber : Food and Agriculture Organization (FAO)

Penutup



- Pesan Tokoh:
 - 1) William Howard Taft (Presiden AS ke 27, 1909—1913)

Kepedulian yang diberikan suatu bangsa pada **pelestarian monumen masa lalunya** menjadi ukuran sejati **tingkat peradaban yang telah dicapai**.
 - 2) Sir Arthur Doughty (Arsiparis Kanada):

Dari semua aset nasional, **arsip adalah yang paling berharga**. Arsip adalah warisan dari satu generasi ke generasi dan **tingkat kepedulian kita terhadap arsip menandai tingkat peradaban kita**.



“Merawat Jejak Arsip Rempah-rempah di Museum Nasional”

Siswanto

(Museum Nasional – Kemendikbud)

**Seminar Daring Preservasi dan Restorasi Arsip, Naskah Kuno
dan Situs/Artefak Jalur Rempah**

Arsip Nasional Republik Indonesia, Kamis, 26 November 2020

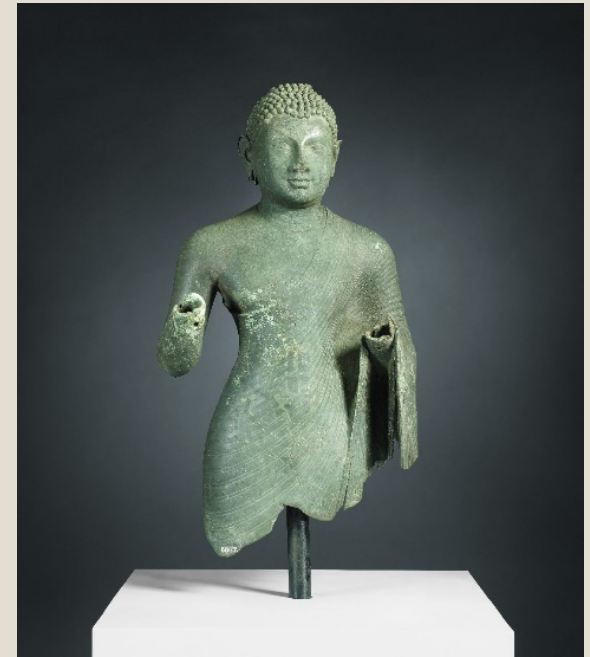


- Budidaya tanaman pangan dimulai sejak budaya mengumpul dan meramu makanan.

Jejak rempah

Rempah dengan segala jenisnya selain sebagai barang konsumsi, barang perdagangan, dan sebagai produk biotik, sehingga benda tidak cukup awet untuk meninggalkan jejaknya.

- Jejak artefaktual
- Jejak tekstual
- Jejak kontekstual
- Jejak kewilayahan



Pengolahan:

Artefak

- pipisan dan gandik (gillas)
- layah dan uleg (gilas)
- alu dan lumpang (tumbuk)

***pipisan dan gandik**, adalah sepasang artefak biasanya terbuat dari batu-batuan yang berfungsi untuk melumatkan atau meramu biji-bijian, kulit kayu, dedaunan (rempah-rempah) yang digunakan untuk bumbu masak, obat tradisional, maupun kosmetik atau perawatan tubuh tradisional.*

Hampir semua wilayah pada situs permukiman sejak abad 7-8 Masehi banyak ditemukan artefak **pipisan, gandik, lumpang, layah, alu dll.**



koleksi Museum Nasional



Konsumsi/penggunaan rempah

- Penyedap atau bumbu masakan/minuman;
- Perawatan atau kebugaran tubuh;
- Wewangian tubuh maupun ruangan;
- Pengobatan (jamu) tradisional;
- Bahan kosmetik modern;
- Bahan pewarna alami;



penyimpanan:

- Persediaan;
- Pengawetan;
- Keterbatasan jumlah;
- Penting dll.

(koleksi Museum Nasional)



Wadah dari kayu
untuk penyimpanan
cengkeh

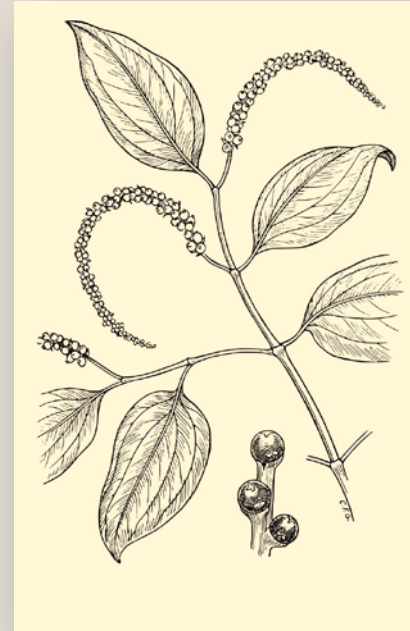
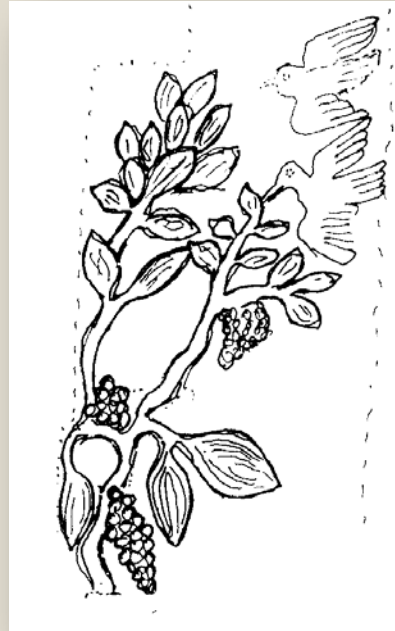
Penyimpanan
obat2an
tradisional
China

Tempurung
kelapa
penyimpanan
rempah



Jejak visual arkeologis

- Lada (*Piper nigrum*) telah pahatkan pada relief candi peninggalan abad 14 M di Jawa Timur.



Sketsa relief

Rempah dan pripih candi

Pripih adalah benda-benda tertentu yang ditempatkan dalam wadah (biasanya kotak dari batu, wadah gerabah atau perunggu) untuk ditanam di beberapa tempat dalam bangunan candi.

Pada umumnya pripih terdiri atas logam mulia, batu mulia, mantra atau rajah. Di Candi Plaosan dijumpai pripih berupa biji-bijian (padi, jagung, Kopi, Jali), **rempah-rempah** (kemiri, kayu cendana dan jinten), serta pinang. Di Candi Selogriyo dijumpai biji-bijian (padi, jelai, dan jewawut), rempah-rempah (cengkeh dan biji pala), serta bunga-bunga yang sudah tidak dapat didefinisikan (BPCB-Jateng) (<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb jateng/pripih/>).

Wadah pripih candi koleksi Museum Nasional
nomor inv: 374

Perdagangan/ distribusi rempah:

perahu dan kapal sejak abad 8 Masehi sampai abad 19 Masehi



Kontekstual

Rempah tidak sekedar benda konsumsi penting, namun menciptakan inovasi dan kreasi konsumsi namun dapat mempengaruhi perubahan ekonomi sosial bahkan sampai pada konflik peradaban.

- Rempah dan perkembangan kuliner nusantara;
- Rempah dan perkembangan pengobatan tradisional nusantara;
- Rempah dan perdagangan internasional
- Rempah, penjajahan, dan perang dunia?



penutup

Koleksi di museum berupa artefak maupun ekofak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan rempah-rempah merupakan arsip penting saksi perjalanan sejarah kekayaan alam nusantara.

Terima kasih

PULAU RUN

Magnet Rempah-rempah Nusantara
yang Ditukar dengan Manhattan

Perpustakaan Nasional RI

"New York akan memakai bahasa Belanda hingga hari ini,
bukan bahasa Inggris, jika peristiwa dalam buku ini tidak terjadi."
—Andrew Roberts, *The Wall Street Journal*

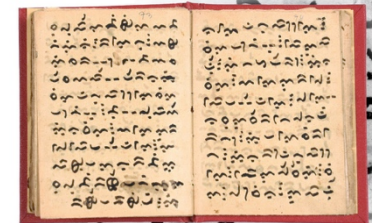
GILES MILTON



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PRESERVASI KOLEKSI PUSTAKA JALUR REMPAH DI PERPUSTAKAN NASIONAL

SRI SUMEKAR -PERPUSTAKAAN NASIONAL 2020



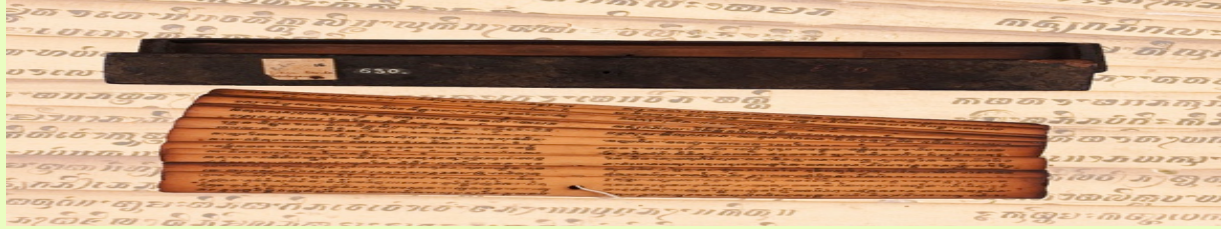
PENDAHULUAN

PADA ERA KEPEMIMPINAN SULTAN BAYANULLAH (1500-1521) Ternate merupakan pangkalan penting dalam jalur perdagangan dan pelayaran antar bangsa.

Dalam naskah Negara Kertagama disebutkan bahwa Maluku, Banda, Seram dimasukkan daerah yang tunduk kepada Majapahit, dan menjadi jalur perdagangan termasuk rempah.

Kekayaan Rempah yang melimpah, pada abad ke-16 mendatangkan bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda ke Nusantara.

Kehadiran orang asing (Jawa, Cina, Arab, dan Eropa) pada abad ke-15-17 yang membawa budaya dan bahasanya serta berinteraksi dengan budaya lokal telah membentuk budaya tulis setempat.



- Sejak masa lalu istana juga berfungsi sebagai skriptorium, yakni tempat hikayat, perjanjian, dokumen politik, silsilah dan cerita rakyat yang berhubungan dengan kesultanan, dibuat menjadi tulisan.
- **Salah satu wujud peninggalan warisan budaya tersebut adalah naskah kuno, serta hasil karya tulis masyarakat tentang sejarah di sekitar jalur rempah (Maluku, Ternate, Tidore) ,yang wajib dilestarikan oleh Perpustakaan Nasional.**

Tugas dan Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Pelestarian Bahan Perpustakaan

- Mempunyai tugas menyimpan dan **melestarikan** semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah Republik Indonesia;
- Berkewajiban menjamin ketersediaan keragaman koleksi Perpustakaan melalui alih media (transmedia).
- Perpustakaan berkewajiban melaksanakan fungsi pelestarian semua koleksi yang dimiliki, dengan cara merawat, menyimpan, dan melestarikan
- Mempunyai kewenangan melakukan alih media naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan dan didayagunakan.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

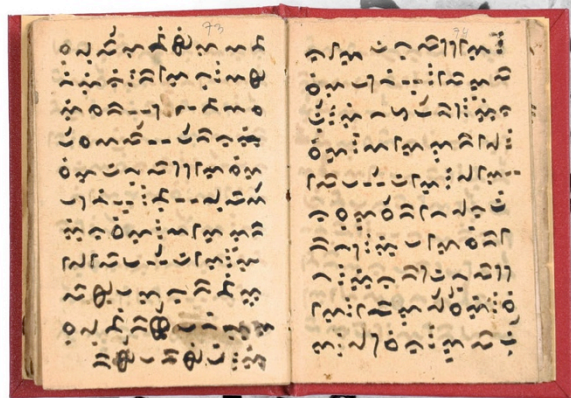
Naskah Nusantara Koleksi Perpustakaan Nasional



Jenis Bahan	Jumlah	%
Daluwang	384	3.45
Kertas Eropa	6963	62.54
Kertas Polos	298	2.68
Kulit Kayu	136	1.22
Bambu	69	0.62
Daun Palem (Lontar & Gebang)	1579	14.18
Kertas Bergaris	1146	10.29
Media lain	558	5.01
Total	11133	100

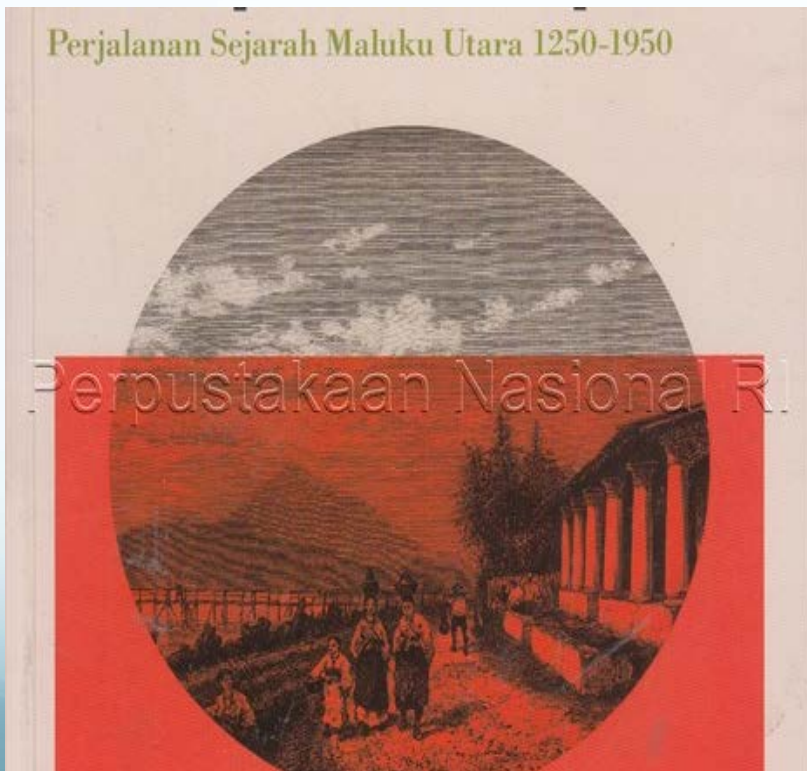


Khazanah Naskah Nusantara di Dunia



No	Jenis Naskah	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
1	Aceh	967	543	1510
2	Arab	2291	2102	4393
3	Bali	3891	1831	5722
4	Batak	737	2151	2888
5	Belanda	457	39	496
6	Bugis/Makasar/Mandar	5406	713	6119
7	Jawa/Jawa Kuna	11789	8058	19847
8	Madura	163	273	436
9	Melayu	5463	8898	14361
10	Sunda/Sunda Kuna	1676	668	2344
11	Ternate	55	7	62
12	Wolio	72	0	72
13	Indonesia Timur	388	4	392
14	Kalimantan	11	13	24
15	Sumatra Selatan	153	128	281
JUMLAH		33519	25428	58947

KOLEKSI PUSTAKA JALUR REMPAH DI PERPUSTAKAAN NASIONAL



- -NASKAH KUNO
- BUKU LANGKA
- MONOGRAF
- ARTIKEL JURNAL ILMIAH
- E-BOOK
- REKAMAN SUARA

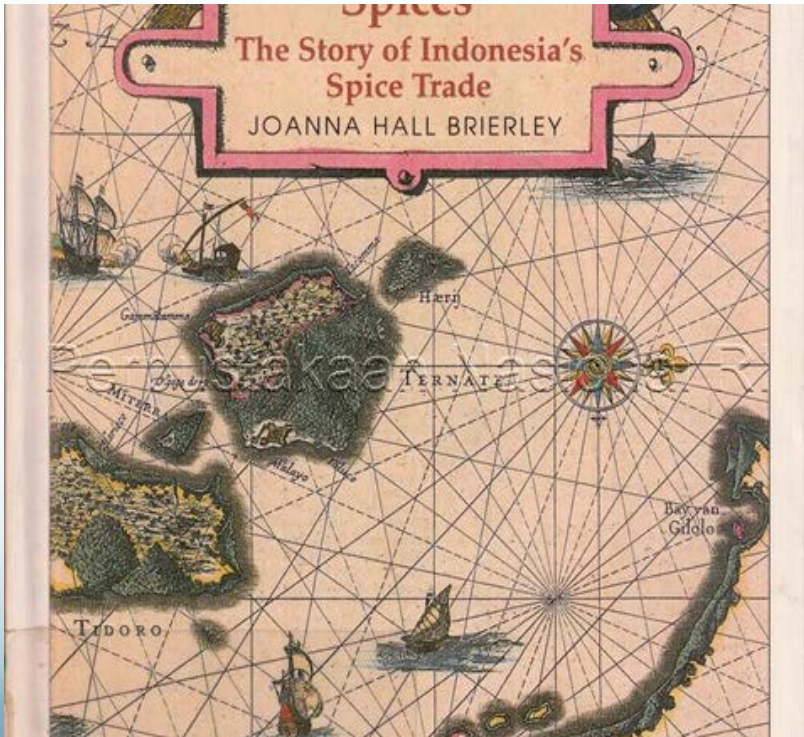
KOLEKSI NASKAH KUNO MALUKU dan TERNATE

JENIS NASKAH	JUMLAH	SUBJEK
KOLEKSI MALUKU : J.G. F RIEDEL	137 judul	--Adat istiadat --Bahasa
(1835-1911)		-Surat menyurat
Hasil pengumpulan J.G.F Riedel. Pejabat Tinggi Pemerintah Hindia Belanda kelahiran Menado, pada saat menjabat sebagai menjadi Asisten Residen di Gorontalo dan Belitung, serta Residen di Timor dan Ambon.		-Hikayat -Budaya - Perundang-undangan - Kebudayaan

KOLEKSI NASKAH KUNO MALUKU dan TERNATE : 237 Judul

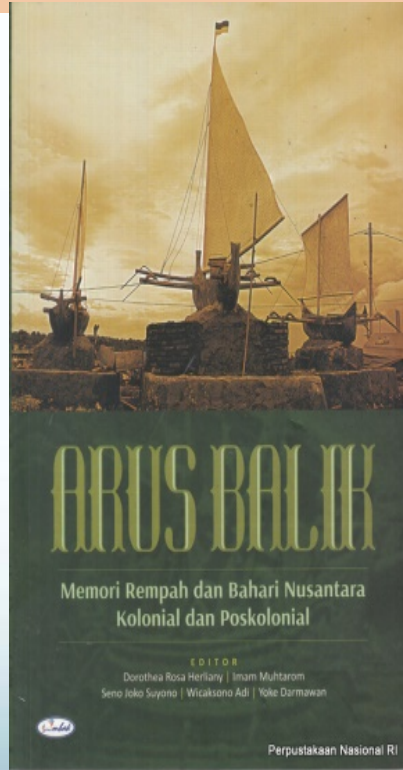
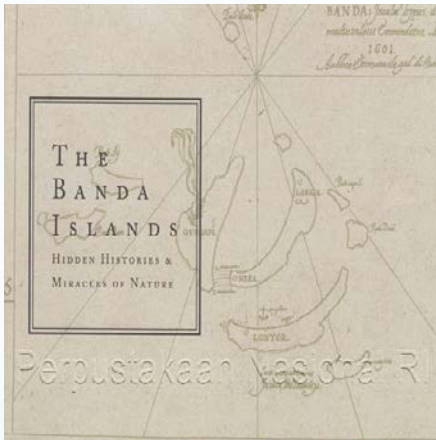
JENIS NASKAH	JUMLAH	SUBJEK
KOLEKSI naskah Ternate ARSIP SULTAN TERNATE	100 judul	--Surat perjanjian --Perundang-undangan
Berisi naskah arsip Sultan Ternate. Sebagian besar menggunakan bahasa Ternate, Bahasa Melayu dengan aksara Arab dan Latin.	Sudah dialih- mediakan dalam bentuk Microfilm: 50 judul -Digital: 50 judul	-Administrasi Peme- rintahan -Surat kontrak

KOLEKSI BUKU LANGKA



- 5 Judul buku, tentang Sejarah Jalur Rempah, dan perdagangan Rempah.
- Buku terbitan 1913- 1950
- Berbahasa Belanda, Inggris, dan Indonesia
- Belum dilakukan digitalisasi

KOLEKSI MONOGRAF



- 120 JUDUL BUKU Tentang Sejarah Jalur Rempah, Teknologi Pengolahan dan pembudidayaan rempah, Hasil Kajian, Komoditi rempah
- Terbit Tahun 2016 - 2018
- Bahasa Belanda, Inggris, dan Indonesia

KOLEKSI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

- 39 JUDUL ARTIKEL Tentang Sejarah Jalur Rempah, Hasil Kajian, Komoditi rempah
- Terbit Tahun 2007 - 2019
- Bahasa Indonesia
- Koleksi Digital : 8 judul

- 327.000 judul artikel: Kajian Penelitian, Sejarah Rempah, Budi daya Rempah, Teknologi pembudiyaaan Rempah.
- Terbit tahun 2010-2029
- Bahasa Inggris
- Koleksi digital: 458 judul

KOLEKSI E-BOOK

- 31 JUDUL Tentang Sejarah Jalur Rempah, Hasil Kajian, Komoditi rempah
- Terbit Tahun 2014 - 2019
- Bahasa Indonesia

- 256.000 judul: Kajian Penelitian, Sejarah Rempah, Budi daya Rempah, Teknologi pembudiyaaan Rempah.
- Terbit tahun 2014-2019
- Bahasa Inggris

Pokok-pokok Kebijakan Preservasi

- Preservasi : Metode pelestarian fisik BP dan pelestarian isi/ content koleksi
- Pelaksanaan Preservasi : dilakukan melalui konservasi, Restorasi , Alih media bentuk mikro/Reprografi dan Digital (pelestarian isi)
- Konservasi BP dan naskah kuno berdasarkan standar yang baku dengan menggunakan bahan konservasi yang sesuai standar dengan memperhatikan etika konservasi serta sarana dan peralatan yang memadai.
- Melakukan identifikasi, analisa dan pendokumentasian sebelum dan sesudah dilakukan konservasi.

POKOK-POKOK KEBIJAKAN KONSERVASI

- Melakukan survei kondisi bahan perpustakaan melalui analisis kerusakan bahan perpustakaan guna mencari solusi penanganannya
- Bahan perpustakaan dan naskah kuno yang sangat rusak wajib segera dilakukan konservasi/diperbaiki
- **Setiap penanganan kerusakan Bahan Perpustakaan harus dilakukan pendokumentasian penanganan kerusakan/ Preservation Record**

POKOK-POKOK KEBIJAKAN KONSERVASI

- Bahan perpustakaan dan naskah kuno yang hancur dan tidak mungkin diperbaiki, disimpan dalam pembungkus kertas bebas asam
- Bahan perpustakaan yang rusak tetapi masih dapat diperbaiki dilakukan konservasi terlebih dahulu sebelum dilakukan alih media
- Bahan perpustakaan dan naskah kuno rusak wajib segera dilakukan konservasi/diperbaiki
- **Setiap penanganan kerusakan harus dikoordinasikan dan mendapat persetujuan dari si pemilik koleksi bahan perpustakaan atau naskah kuno**

- Perbaikan(tindakan kuratif) dan penjilidan pada BP dan naskah kuno nusantara:
 - Menggunakan bahan yang bebas asam
 - Tidak merubah bentuk aslinya (mempertahankan model jahitan dan cover asli)
 - Bahan yang digunakan bersifat aman untuk bahan perpustakaan dan konservator
 - Menggunakan metode konservasi dan penjilidan yang benar
 - Dikerjakan oleh staf yang berpengalaman/ dengan bantuan/bimbingan konservator

POKOK-POKOK KEBIJAKAN PELESTARIAN INFORMASI MELALUI ALIH MEDIA KE REPROGRAFI

- 1. Perpustakaan melaksanakan pelestarian ISI informasi BP dan naskah kuno nusantara dalam bentuk alih media reprografi disesuaikan dengan kebutuhan dan sarana yang ada.
- 2. Bahan perpustakaan dan naskah kuno yang telah dibuatkan reproduksinya, hasil reproduksi dilayankan kepada pemustaka, sementara aslinya disimpan tidak untuk dilayankan lagi.

- 3. Master (master negatif untuk bentuk mikro) disimpan dalam kondisi lingkungan yang konstan terpisah dari reproduksi atau bentuk mikro hasil regenerasi.
- 4. Pembuatan reproduksi/alih media BP dan naskah kuno nusantara menggunakan standar internasional.
- 5. Bahan perpustakaan dan naskah kuno yang dialihmediakan dalam bentuk reprografi harus sudah bebas dari aturan hak cipta (usia terbitan sudah lebih dari 50 tahun).

6. Bahan perpustakaan dan naskah kuno yang sudah rapuh atau rusak, dan mempunyai nilai tinggi merupakan prioritas utama;
7. Melindungi bentuk asli BP dan naskah kuno dari kerusakan karena tingginya tingkat pemanfaatan BP dan naskah kuno oleh pemustaka;
8. Mengamankan koleksi yang berharga dan bernilai tinggi;
9. Melakukan reprografi kembali BP dan naskah kuno hasil reproduksi yang rusak, atau yang dibuat tidak memenuhi standar;
10. Reproduksi BP dan naskah kuno milik Perpustakaan Nasional dan Lembaga perpustakaan lain, atau pemilik naskah, dilakukan dalam bentuk mikro dibuat dalam 3 generasi, yaitu : master negatif, duplikat master negatif dan positif (*positive use copy*), sedangkan foto reproduksi menghasilkan master negatif dan hasil cetakan.

11. Master negatif digunakan untuk memproduksi duplikat master negatif, master negatif akan disimpan, bentuk mikro positif dan hasil reproduksi foto digunakan untuk keperluan layanan informasi bagi pemustaka.
12. Semua Master negatif dari mikrofilm dan foto reproduksi koleksi perpustakaan Nasional disimpan di Pusat Preservasi BP.
13. Alihmedia BP dan naskah kuno ke dalam bentuk mikro dan foto reproduksi wajib mengikuti standar internasional, dan melaksanakan pengawasan mutu yang ketat terhadap semua bentuk mikro dan foto reproduksi yang dihasilkan..

Pokok-pokok Kebijakan Alih Media Ke Bentuk Digital/Digitalisasi

1. Perpustakaan melaksanakan alih media ke bentuk digital disesuaikan dengan kebutuhan dan skala prioritas.
2. Proses digitalisasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar alih media yang berlaku secara internasional.
3. *Master File* dibuat dalam format gambar TIFF dengan resolusi 300 dpi dan disimpan ke dalam media penyimpanan *hard disk* yang terintegrasi didalam *database server*.
4. Untuk kepentingan layanan informasi dibuatkan turunan dengan format gambar JPEG dan resolusi 72-200 dpi dan dikemas ke dalam bentuk kepingan CD dengan *watermark* bentuk logo Perpustakaan Nasional RI disertakan disetiap halaman.

5. Kegiatan alih media ke bentuk digital difokuskan pada bahan perpustakaan yang bebas hak cipta, seperti manuskrip, surat kabar lama, majalah dan buku langka serta audio visual
6. Proses dan tampilan hasil digitalisasi sesuai dengan bentuk aslinya.
7. Alih media ke bentuk digital dapat dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga lain atau dengan pihak swasta berdasarkan persyaratan-persyaratan dan standar yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI.
8. Mengikuti perkembangan sarana alih media sehubungan dengan lajunya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

RUANG KERJA DAN PERALATAN KONSERVASI



MEMPROSES MIKROFILM



HASIL PRODUKSI MIKROFILM



Koleksi DIGITAL

OPAC ONLINE PUBLIC

opac.pnri.go.id/DetailListOpac.aspx?pDataItem=KBG+19&pType=CallNumber&pLembarkerja=1

Detail Katalog


Data Katalog

Bentuk Lengkap

Jenis Bahan : Manuskrip
Nomor Panggil : KBG 19
Judul : **Panji Dewakusuma Kembar**
Deskripsi Fisik : 397 hlm. ; 19,5 x 30,5 cm
Subjek : Wayang
Catatan : 1. Naskah ini, bersama KBG 18 dan KBG 20, berasal dari sebuah taman bacaan di sekitar Semarang. Tertang ketiga naskah ini, serta asal muasalnya, lihat Behrend 1992: 42-46 Naskah disalin oleh Bagus Sarodin (Kyai Merjan) sekitar tahun 1850an, di desa Sekayu, Semarang, dan kemudian dibeli J.P. de Bordes dan diserahkan kepada Bataviaasch Genootschap pada tahun 1865 (Notulen 3: 140). Naskah pernah disalin atas perintah Cohen Stuart di Batavia, oleh Jayasuwirya, pada tahun 1869. Lihat CS 86 untuk copy tersebut. 17 basis/hlm
2. Berisikan saduran cerita Panji Dewakusuma Kembar dalam tembang macapat, berdasarkan lakon carangan tradisi wayang gedhog
3. 45.03
4. Bahasa Jawa : Aksara Jawa

Jumlah Eksemplar : 0

Sampul :



Dok. digital :

- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.01_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.02_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.03_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.04_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.05_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.06_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.07_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.08_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.09_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.10_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.11_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.12_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.13_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.14_001/boek.swf](#)
- [kbg.19_panji.dewakusuma.kembar.15_001/boek.swf](#)

Tampilan Katalog

- Bentuk Lengkap
- Bentuk MARC

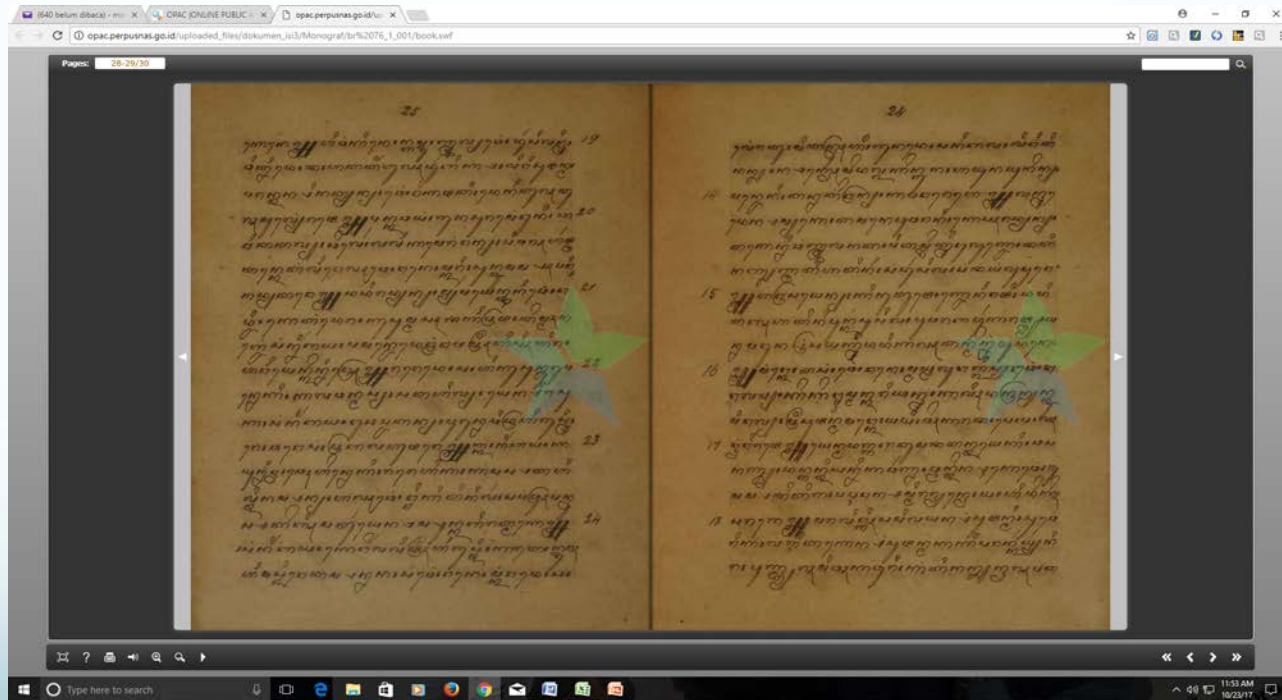
Unduh Katalog

- Format MARC Unicode/UTF-8
- Format MARC XML
- Format MODS
- Format Dublin Core (RDF)
- Format Dublin Core (OAI)
- Format Dublin Core (SRW)

Type here to search

11:57 AM 10/23/17

E-PANJI Manuscript : Format SwF (Shockwave Flash)



Terima kasih